



REKONSTRUKSI JIWA ENTREPRENEUR HOME INDUSTRI BERBASIS POTENSI NANAS ANGGOTA KOPERTA LANGGENG MULYO DESA NGANCAR KEDIRI

Endro Puji Astoko

Article History:

Submitted: 25- 03 - 2022

Revised: 15 - 04 - 2022

Accepted: 17- 05 - 2022

Keywords:

Entrepreneurial Spirit, Home Industry, Motivation, Management

Kata Kunci:

Jiwa Entrepreneur, Home Industri, Motivasi, Pengelolaan

Corresponding Author:

Program Studi Agribisnis, Universitas Islam Kediri Kediri

Email: endropuji@uniska-kediri.ac.id

Abstract

Koperta Langgeng Mulyo is an organization formed through the demands of life which are getting more complex every day. Koperta Langgeng Mulyo is engaged in venture capital cooperatives to develop and advance agriculture through capital facilities, especially in the Ngancar area og Kediri. The purpose of this training is to build an entrepreneurial spirit based on potential products of pineapple plants for members of Koperta Langgeng Mulyo, owners of Home Industries affected by Covid-19 in Ngancar Village, Kediri Regency. This training is given to members of Koperta Langgeng Mulyo who have a home-based business using several methods to support activities which include, skills strengthening training, financial management training, training to raise motivation and grow the entrepreneurial spirit, mental motivation training and entrepreneurial abilities, and marketing strategy training and build a capital business network with a gift center and banking. The result obtained from this training Koperta Langgeng Mulyo members can run a home industry business effectively, efficiently and structured. This training is a provision for home industri owners to develop their businesses through motivation, processing and good business management

Abstrak

Koperta Langgeng Mulyo adalah suatu organisasi yang terbentuk melalui tuntutan kehidupan yang setiap hari semakin kompleks. Koperta Langgeng Mulyo ini bergerak di bidang Koperasi modal usaha untuk mengembangkan dan memajukan pertanian melalui fasilitas permodalan khususnya di daerah Ngancar Kediri. Penelitian ini diberikan kepada Anggota Koperta Langgeng Mulyo yang memiliki usaha rumahan dengan menggunakan beberapa metode pelaksanaan untuk mendukung kegiatan yang meliputi, Penelitian pemantapan ketrampilan, Penelitian manajemen keuangan, Penelitian membangkitkan motivasi dan menumbuhkan jiwa entrepreneur, Penelitian motivasi mental dan kemampuan entrepreneur, dan Penelitian strategi pemasaran dan membangun jejaring usaha permodalan dengan pusat oleh-oleh dan perbankan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini anggota Koperta Langgeng Mulyo dapat menjalankan usaha home industri dengan efektif, efisien serta terstruktur. Penelitian ini merupakan pemberian bekal bagi pemilik home industri untuk mengembangkan usaha melau motivasi, pengolahan dan pengelolaan manajemen usaha yang baik

PENDAHULUAN

Dalam siklus berjalannya zaman, *entrepreneur* selalu memiliki perubahan dan perkembangan, tetapi kemampuan dan keyakinan seorang *entrepreneur* tidak akan berubah dalam usahanya memanfaatkan sumber daya yang ada sebagai salah satu cara agar menghasilkan suatu produk yang lebih inovatif dan mengembangkan suatu bisnis yang ada atau bahkan menciptakan bisnis yang baru. *Entrepreneur* merupakan seseorang yang memiliki kemauan, semangat, berani mengambil resiko dan melakukannya secara nyata dalam menciptakan serta mengembangkan usahanya sendiri tanpa banyak bergantung kepada orang lain. Pada hakikatnya pada diri setiap orang memiliki jiwa semangat *entrepreneur*. Hal tersebut dapat terwujud pada diri seseorang apabila selalu berpikir siap untuk menghadapi suatu tantangan, berfikir kreatif, dan menyukai kemajuan (Andriana & Fourqoniah, 2020).

Seorang *entrepreneur* harus mempunyai suatu perencanaan yang matang seiring dengan banyaknya tantangan dan persaingan dalam usaha produk yang relatif sama. Selain itu perhitungan terkait pengembangan atau penciptaan usaha juga harus dipikirkan agar nantinya bisnis yang diharapkan dapat sesuai dengan perencanaan awal. Keinginan kuat dalam membangun usaha atau bisnis menjadikan seseorang lebih semangat untuk memanfaatkan potensi yang ada dan menggunakan banyak peluang dalam dunia perkenomian. Salah satunya potensi tanaman nanas yang memiliki banyak komoditas dalam produksinya. Dalam menciptakan nilai tambah dan menguntungkan maka dapat digunakan berbagai cara yang berbeda dalam produksinya (Waris, Setiyorini & Chodidjah, 2020).

Tanaman nanas berasal dari Amerika Selatan tepatnya dari kota Brazilia di kawasan sungai parana Paraguay. Nanas mulai dibudidayakan di seluruh dunia berkat bangsa Indian yang berusaha menyeleksi jenis nanas yang dapat dimakan lalu dapat dikembangkan dan bernilai komersial. Keragaman jenis nanas juga berkembang di Indonesia, keberagaman ini muncul karena adanya sumber plasma nutfah yang memiliki manfaat besar dalam pengembangan tanaman nanas (Ardi, Akrisa & Arpah, 2019).

Produksi nanas mencapai 8,75% dari total produksi buah di Indonesia, karena nanas merupakan komoditi buah hortikultura yang berpotensi di negara tropis seperti di Indonesia. Menurut data statistik tahun 2000, pemasaran tanaman nanas mencapai 51% dari total 2,1 juta ton seluruh pemasaran buah dunia. Indonesia mendapatkan posisi ketiga dari pemasaran yang paling banyak memproduksi nanas (Amda, Hanafiah & Kardhinata, 2020).

Desa Ngancar Kabupaten Kediri merupakan desa salah satu desa sentra penanaman nanas di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah produksi sekitar 60 ton perhari dan 14.000 ton pertahun (BPS Kediri). Potensi tanaman nanas di Desa ini cukup baik tetapi masih belum diupayakan secara optimal karena permasalahan yang dihadapi oleh para petani di desa Ngancar yakni keterbatasan peralatan tanam yang dimiliki, permodalan dan kurangnya akan pengetahuan dan ketrampilan pengembangan tanaman nanas dalam pemasaran maupun pengolahannya. Permasalahan eksternal lainnya adalah jumlah nanas yang melimpah tidak sebanding dengan permintaan pasar yang rendah sehingga petani mengalami kerugian (Astuti, Niam, & Handyani, 2019).

Sebagian besar penduduk Kecamatan Ngancar berprofesi sebagai petani nanas, karena kembali lagi kecamatan Ngancar merupakan sentra penghasil nanas di Kabupaten Kediri. Kelompok Tani di Desa Ngancar ini sebagian tergabung dalam anggota Koperasi Pertanian Langeng Mulyo yang memfasilitasi pengembangan jejaring pemasaran dan permodalan petani nanas di Desa Ngancar. Anggota Koperasi Langeng Mulyo juga beberapa yang memiliki industri rumahan atau *Home Industri* untuk membantu mengembangkan perekonomiannya.

Industri rumahan atau *Home Industri* merupakan industri yang memiliki tenaga kerja yang terbatas dan hasil produksi yang musiman menyesuaikan dengan bahan produksi yang ada. Dilhat dari pengertiannya

permasalahan internal awal yang dimiliki oleh pemilik industri rumahan ini adalah modal usaha yang belum tercukupi, pemasaran yang belum optimal, manajemen usaha yang belum tertata, dan SDM yang belum memiliki keterampilan yang cukup (BPS, 2003).

Industri rumahan merupakan sebagai media prasarana masyarakat yang mengembangkan perekonomiannya sendiri dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi negara. Industri rumahan merupakan tergolong sektor informal yang memproduksi secara berkearifan dengan kearifan lokal dengan memprioritaskan sumberdaya setempat dan mengedepankan produksi dengan buatan tangan (Zuhri, 2013).

Dalam perkembangan ekonomi dan teknologi saat ini, setiap usaha perekonomian termasuk industri rumahan diharapkan mampu mengikuti dan beradaptasi dengan fenomena yang terjadi saat ini. Perkembangan perekonomian saat ini menjadi fenomena yang menakutkan bagi para pengusaha atau ekonomi dunia. Menurut *International Monetary Fund* dan *World Bank*, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan hingga 6% dari pertumbuhan ekonomi pada periode sebelumnya. Padahal sebelumnya telah ada prediksi bahwa pada tahun ini akan ada kenaikan persentase ekonomi sebesar 3% (Nasution, Erlina & Muda, 2020). Fenomena tersebut terjadi karena adanya Covid-19 yang telah meluas ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Bukan hanya berdampak pada kesehatan dan pendidikan, namun Covid-19 juga berdampak besar pada perekonomian yang ada di masyarakat. Adanya Covid-19 ini menimbulkan keresahan masyarakat yang akibatnya lebih berhati-hati dalam pembelian produk yang akan digunakan. Selain itu, aktivitas dalam pelaksanaan usaha atau keluar masuknya uang juga menjadi tidak berimbang, yang mengakibatkan banyak masyarakat mengeluhkan keadaan perekonomiannya.

Sehubungan dengan hal itu Koperasi Langgeng Mulyo mengadakan kegiatan penelitian untuk memberikan solusi pada Anggota Koperasi Langgeng Mulyo dalam mengelola Industri rumahan atau *Home Industri* agar berjalan dengan optimal dan dapat beradaptasi dengan pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia yang berampak salah satunya pada dunia perekonomian.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup pada penelitian ini mengutamakan permasalahan penelitian ini bersumber pada Anggota Koperta Langgeng Mulyo yang memiliki usaha rumahan dengan menggunakan beberapa metode pelaksanaan untuk mendukung kegiatan yang meliputi pementapan ketrampilan, manajemen keuangan, motivasi dan menumbuhkan jiwa *entrepreneur*. Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan pendekatan empiris dan studi lapang dengan menggunakan partisipan dengan melakukan koding, triangulasi dan menarik sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian membangun jiwa *entrepreneur* bagi anggota koperasi khususnya yang memiliki *home industri* berbasis produk tanaman nanas dirasa perlu untuk dilakukan oleh setiap anggota karena mengingat adanya pandemi Covid-19 yang mampu mempengaruhi segala sistem dan struktur kehidupan pada masyarakat. Membangun jiwa *entrepreneur* ini dapat dibangun melalui penelitian-penelitian dan motivasi yang secara bertahap dapat membangkitkan semangat anggota koperasi Langgeng Mulyo dalam mengelola usahanya. Berdasarkan hasil uji analisis penelitian yang dilakukan oleh Sukirman (2017) menyatakan bahwa untuk membentuk kemandirian pengusaha yakni diperlukan pengembangan perilaku kewirausahaan atau perilaku *entrepreneur* dengan cara meningkatkan tingkat variabel yang memiliki pengaruh dominan atau *loading factor* terbesar. Menurut Hery dalam jurnal penelitian Andriana (2020) yang menyatakan bahwa seorang yang

berperilaku *entrepreneur* adalah seorang yang menciptakan bisnis baru dan berani mengambil resiko demi memperoleh keuntungan dengan cara memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada dari sumberdaya sekitar yang dapat digunakan. Pelaku usaha kecil dan menengah atau pemilik *home industri* sebenarnya sudah memiliki sikap proaktif dan inisiatif dalam menciptakan usaha, namun dalam aspek orientasi dan menciptakan komitmen dengan pihak luar masih terkendala, mereka terpaku pada ketergantungan oleh pemerintah dan pihak terkait, pemilik usaha kecil ini juga belum memiliki kemauan untuk memunculkan strategi atau produk baru untuk mengembangkan usahanya (Hendrawan, 2018). Untuk membangkitkan jiwa *entrepreneur* pada anggota Koperasi Pertanian Langgeng Mulyo yang memiliki usaha kecil, Koperasi Pertanian Langgeng Mulyo memiliki inisiatif untuk memberikan beberapa penelitian untuk meningkatkan manajemen dan pengelolaan usaha para anggotanya. Penelitian ini memiliki tujuan atau sasaran untuk memberikan motivasi dan memajukan industri kecil menengah agar dapat mengembangkan usahanya ke arah yang lebih baik. Penelitian ini meliputi pemberian penelitian pementapan keterampilan pemilik *home industri*, penelitian manajemen keuangan usaha, penelitian membangkitkan motivasi dan jiwa kewirausahaan pemilik maupun pekerja *home industri*, penelitian motivasi mental dan kemampuan berperilaku atau bersikap sebagai *entrepreneur* sejati serta penelitian untuk mengembangkan usaha *home industri* anggota dengan cara membangun jejaring usaha permodalan dengan pusat oleh-oleh daerah dan perbankan.

Analisis Pementapan Keterampilan Para Anggota Koperasi Pertanian Langgeng Mulyo

Menurut Admodiwirio (2010) Penelitian ialah proses yang dilakukan dengan mempelajari suatu pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh yang dapat berguna untuk pengembangan suatu perilaku terutama di bidang ketrampilan dan pengetahuan. Seseorang yang mendapat pengetahuan dan penelitian mengenai ketrampilan yang dimilikinya, maka hal tersebut bisa berpengaruh pada kemampuan akan suatu ketrampilan yang dimiliki. Pengetahuan mengenai ketrampilan dapat diperoleh dengan cara mendengarkan, melihat dan mencoba melakukan ketrampilan itu melalui demonstrasi. Seseorang yang belum pernah mengetahui ketrampilan tertentu akan melakukan ketrampilan tersebut sesuai dengan pengetahuan yang didapatnya (Notoatmojo, 2007). Penelitian pementapan ketrampilan yang dilakukan dengan cara metode ceramah. Ceramah merupakan suatu cara penyampaian atau menjelaskan suatu pesan, gagasan secara lisan kepada pendengar yang disertai diskusi tanya jawab, selain itu biasanya juga dibantu oleh beberapa alat yang diperlukan (Himawati, 2011).

Kajian Analisis Situasi Tentang Manajemen Keuangan Usaha

Pelaku usaha kecil dan menengah dalam pengelolaan usahanya memiliki kendala pada kemampuannya dalam pengelolaan keuangan tanpa ketrampilan manajemen usaha dan keuangan dengan baik. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan dan tenaga kerja serta tidak adanya buku pedoman yang dijadikan acuan sebagai dasar pengelolaan usaha. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi secara umum oleh pemilik usaha *home industri* ini, maka koperasi langgeng mulyo memiliki inisiatif untuk memberikan penelitian manajemen keuangan pada anggotanya dengan cara berupa pembukuan akuntansi yang sederhana bagi pemilik usaha *home industri*. Penerapan akuntansi sederhana ini diajarkan dan diterapkan dengan disesuaikan dengan keadaan usaha *home industri* (Junaidi, 2017). Penelitian manajemen keuangan ini dilakukan melalui beberapa tahap yang pertama yakni tahap persiapan anggota yang akan mengikuti penelitian, yang kedua tahap penelitian yang akan dilakukan dengan pemberian sosialisasi dan praktik langsung oleh peserta dan pemateri, yang ketiga yakni tahap evaluasi oleh mentor atau pemateri penelitian agar peserta dapat menerapkan penelitian sesuai

dengan peraturan yang diberlakukan (Yunani, Ningsih & Iswanto, 2020). Manajemen keuangan yang baik akan memberikan manfaat yang baik untuk usaha *home industri*. Dengan melakukan pencatatan dan pembukuan yang baik, maka dapat mengetahui sedang di kondisi bagaimana perkembangan dan keuangan usaha yang sedang dijalankannya (Fauzi, 2020).

Analisis Rekonstruksi Perilaku Anggota Dalam Membangkitkan Motivasi dan Jiwa Kewirausahaan

Penelitian membangkitkan Motivasi dan Jiwa Kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan dorongan kepada pemilik usaha khususnya pada anggota Koperta Langgeng Mulyo untuk terus mengembangkan usahanya walaupun sedang mengalami hambatan di masa pandemi saat ini. Penelitian ini diberikan dengan cara mengajarkan cara mengolah dan memasarkan produk dengan baik dan efisien. Penelitian ini memberikan edukasi dan dorongan untuk terus semangat dalam menjalankan usaha. Pentingnya pemberian motivasi untuk memiliki jiwa kewirausahaan ini karena motivasi adalah hal yang menyalurkan, mengakibatkan dan mendukung manusia agar mau bekerja secara antusias dan maksimal. Motivasi ini juga merupakan daya penggerak yang dapat menciptakan gairah untuk seseorang mau bekerja secara efektif, terintegritas dengan upaya untuk mencapai kepuasan dalam bekerja (Hasibuan, 2007). Maka dari itu penelitian motivasi jiwa kewirausahaan ini menjadi poin utama sebagai pembangkit semangat usaha pemilik *home industri* dalam mengembangkan usahanya. Manusia yang memiliki motivasi mental wirausaha memiliki enam komponen yang menjadi kekuatan atau dasar mental yang mengembangkan kepribadiannya yakni, bekerja keras, memiliki keyakinan kuat terhadap diri, jujur dan bertanggung jawab, tahan terhadap serangan psikis maupun mental ketrampilan wiraswasta, kemampuan berinteraksi antar manusia (Selvi & Untari, 2019). Seorang pengusaha harus memiliki mental yang kuat dan tidak mudah digoyahkan oleh keadaan, karena kembali lagi seorang pengusaha pasti akan mengalami proses kegagalan dalam merintis maupun ditengah usahanya. Penelitian ini terfokus pada solusi yang ditawarkan oleh Koperta Langgeng Mulyo untuk dapat beresiliensi dalam masa pembangunan usaha. Para pemilik *home industri* dituntut mampu untuk berperilaku dan bersikap sebagai *Entrepreneur* sejati. Seorang *Entrepreneur* sejati yang tidak mudah tumbang, bekerja keras dan berani mengambil resiko pada hal yang baru.

Usaha *home industri* anggota koperasi Langgeng Mulyo di Ngancar Kediri ini berupa olahan yang bahan baku dasarnya berupa nanas. Jenis bahan baku berupa nanas inilah yang menjadi unggulan di Ngancar Kediri. Usaha *home industri* ini sangat berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, hal itu dapat terjadi karena pada dasarnya nanas merupakan komoditi tanaman yang mudah untuk dibudidayakan sepanjang musim. Pemasaran produk yang luas merupakan faktor utama dari keberhasilan suatu usaha yang dibangun. Selain pemasaran produk yang dilakukan secara manual, atau dipasarkan di toko sendiri, di beberapa toko atau tempat pemasaran produk lainnya. Beberapa perluasan pemasaran produk yang juga dapat dilakukan ialah dengan memanfaatkan internet yaitu dengan penjualan *online* yang jaringan pemasarannya bisa dijangkau hingga ke luar negeri. Tetapi hal ini juga memerlukan sebuah taktik dan keahlian, tidak sekedar memposting produk yang akan dipasarkan. Dalam hal ini anggota koperasi yang memiliki *home industri* belum maksimal mengetahui atau memahaminya karena faktor pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berbasis *e-bisnis*nya masih rendah. Selain itu, modal merupakan faktor penting ketika membuka suatu usaha. Tidak terkecuali untuk usaha *home industri* yang memerlukan modal sendiri dalam membuka dan untuk menjalankan usahanya, tidak jarang para pengusaha rumahan tersebut terjebak dengan rentenir, mengingat masih kurangnya aksesibilitas terhadap sumber pembiayaan formal (Anggraeni, Hardjanto, & Hayat). Selain peminjaman dana untuk modal yang bisa didapatkan dari koperasi dan rentenir, pengusaha *home industri* dapat memanfaatkan pinjaman permodalan usaha kepada lembaga lain seperti perbankan. Agar para anggota usaha bisa menambah jejaring pemasaran dari pasar, pusat oleh-oleh hingga ke luar negeri, dan memperoleh pinjaman modal secara formal, maka adanya

penelitian untuk mengembangkan usaha *home industri* bagi anggota dengan cara membangun jejaring usaha dengan pusat oleh-oleh dan permodalan dari perbankan sangatlah diperlukan dan dinilai membantu suksesnya usaha yang dijalankan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam membangun jiwa *entrepreneur* pemilik *home industri* berbasis potensi nanas bagi anggota koperasi Langgeng Mulyo dapat dilakukan dengan mengadakan beberapa penelitian secara bertahap, yaitu: (1) Penelitian pemantapan ketrampilan, (2) Penelitian manajemen keuangan, (3) Penelitian membangkitkan motivasi dan menumbuhkan jiwa *Entrepreneur*, (4) Penelitian motivasi mental dan kemampuan *Entrepreneur*, dan (5) Penelitian strategi pemasaran dan membangun jejaring usaha permodalan dengan pusat oleh-oleh dan perbankan.

LITERATUR

- Admodiwirio, S. 2010. *Manajemen Pelatihan*. Ardadizya Jaya.
- Amda, P.P.E., Hanafiah, D.S., & Kardhinata E.H. 2020. Karakterisasi Morfologis dan Hubungan Kekerbatan Tanaman Nanas (*Ananas Comosus (L) MEER*) di Kabupaten Kampar dan Siak Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Rhizobia*. Vol 2 (2)
- Ananda, R. 2016. Peran *Home Industri* Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home Industri* Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang). *JPM FISIP*. Vol 3 (2)
- Andriana, A.N & Fourqoniah, F. 2020. Pengembangan Jiwa *Entrepreneur* dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*. Vol 2 (1)
- Ardi, J., Akrinisa, M., & Arpah, M. 2019. Keberagaman Morfologi Tanaman Nanas (*Ananas Comosus (L) Merr*) Di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Agro Indragiri*. Vol IV (1)
- Anggraeni, F.D., Hardjanto, I., & Hayat, A. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 1(6)
- Artha, B. Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Wirausaha Kecil pada UMKM Kalipaken, Pundong, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Fauzi, H. 2020. Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Pelaku UMKM sebagai Upaya Penguatan UMKM Jabar Juara Naik Kelas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 1 (3)
- Fawaid, A., & Fatmala E. 2020. *Home Industri* Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan *Financial Revenues* Masyarakat. *Al Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol 14 (1)
- Hasibuan, H.M.S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hendrawan. 2018. Menumbuhkan Jiwa, Perilaku dan Nilai Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis. *Jurnal MBIA*. Vol 17 (2)
- Hikmawati. 2011. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Jatmiko, U. (2020). Karakteristik Individu, Kemampuan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/Revitalisasi/article/view/1672>, <https://ejournal.uniskakediri.ac.id/index.php/Revitalisasi/article/view/1672/1196>
- Jatmiko, U. (2018). Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Pelaku UKM Pada Tahap Start-Up Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 1(3), 235–246. <http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/ManajemenKewirausahaan/article/download/247/188>
- Jatmiko, U. (2019). Persepsi Jamah Mengenai Fasilitas dan Biaya dalam memilih jasa Umroh. *Jurnal Manajemen Advantage*, Vol 3 No 2. <http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/adv/article/view/470>
- Junaidi. 2017. Pelatihan Manajemen Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. Vol 1 (1)

- Nasution, D.A.D, Erlina, & Muda, I. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*. Vol 5 (2).
- Notoatmojo, S. 2007. *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Selvi, E., Untari, D. 2019. Sikap Motivasi dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Kridatama. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*. Vol 3 (1)
- Sukirman. 2017. Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usah Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 20 (1)
- Yunarmi, B.R.T., Ningsih, N.H.I., & Iswanto, D. 2020. Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Pelaku UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol 4 (1)
- Waris, A., Setiyorini, W., & Chodidjah. 2020. *Marketing Intelligence* dalam Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneur* pada Generasi Milenial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 8 (1)
- Zuhri, S. 2013. Analisis Pengembangan Usaha Kecil *Home Industri* Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 2 (3)

